DEIKTIS: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 4, No. 3, 2024
Copyright © the author(s)

Pengaruh Penerapan Model pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar

Saiful[1]
Haslinda[2]
Rosmini[3]
[123]Universitas Muhammadiyah Makassar

[1]saifuliphulsaiful@gmail.com
[2]haslinda@unismuh.ac.id
[3]minimadeamin@unismuh.ac.id

Abstrak

This Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi dan dan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen dengan desain penelitian yakni *One Group Pretest-Posttest Desaign*. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 33 siswa, menggunakan teknik *simple random sampling.* Instrumen yang digunakan adalah tes pada data hasil belajar menulis teks pidato, lembar observasi aktivitas siswa, angket respon siswa dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dan inferensial, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi siswa dengan rata-rata persentase keaktian siswa adalah 74%. 2). Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar dengan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,8056 atau 80,56%. 3). Respon siswa terhadap pembelajaran teks pidato dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek mencapai 84% yakni respon yang baik atau positif.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berbasis Proyek, Motivasi, Keterampilan*

Pendahuluan

Every Pendidikan di abad 21 bertujuan untuk membangun kemampuan intelegensi siswa dalam pembelajaran agar mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitarnya. Membentuk intelegensi dalam dunia nyata tidak hanya dengan sekedar tahu, namun dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi di sekitar lingkungan secara berarti, relevan dan kontekstual. Pembelajaran siswa yang kontekstual, dapat melatih berpikir kritis, menguasai teknologi, kooperatif, dan berkolaborasi sangat diperlukan dalam memecahkan masalah. Harapannya melalui pembelajaran yang bersifat otonom, tanggung jawab pada pebelajar dapat lebih baik dan dapat memunculkan ide-ide kreatif dari siswa karena pada pengerjaan proyek mereka pasti akan berbeda dalam pengerjaannya dari pada proyek tradisional atau tambahkan refrensi maksimal 5 tahun.

Language Pembelajaran bahasa Indonesia secara fungsional adalah pembelajaran yang lebih menekankan siswa belajar berbahasa dalam kaitannya dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi (Munira, 2015). Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Wibowo &

Suhandi, (2021:19) mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan atau pun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tetap kreatif untuk berbagai tujuan-tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.

Menurut Roziqin, (2018:16) *Project Based Learning*, atau PJBL adalah model pembelajaran yang yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan menintegrasikan pengetahuan beru berdasarkan pengalamannya dan beraktifitas secara nyata. PJBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. Kemudian Khoimatun, dkk (2023:34) mengungkapkan metode proyek adalah metode pembelajaran berupa penyajian kepada peserta didik materi pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah yang selanjutnya dibahas dari berbagai sisi yang relevan sehingga diperolah pemecahan secara menyeluruh dan bermakna.metode ini memberi kesempatan siswa untuk menganalis suatu masalah dari sudut pandang peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Menurut Dewi, (2023:18) pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintehrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Khaedar, (2023:44) juga mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/Kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Setiap model pembelajaran dirancang supaya membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien, sehingga tujuan dan hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal. Namun setiap model pembelajarn pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut Nuraeni, (2018:19) Model pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Sedangkan menurut Isriani, (2015: 5) pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Tridarma Makassar, kebanyakan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar Bahasa Indonesia materi Menulis Teks Pidato yang sedang berlangsung dikarenakan Metode pembelajaran konvensional yang dominan digunakan tidak cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato. Siswa kurang terlibat secara aktif atau kurang mendapat kesempatan untuk berlatih secara langsung selain itu pembelajaran menulis teks pidato lebih difokuskan pada aspek tulisan daripada aspek lisan.

Based Menulis menurut (Wijoyo, 2023) merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Lebih lanjut Wijoyo, (2023:18)menjelaskan bahwa Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hal ini bisa menyebabkan siswa kurang terlatih dalam berbicara di depan publik, meskipun

keterampilan tersebut penting untuk dikembangkan. Hal ini juga berdampak pada hasil ulangan yang diperoleh, nilai siswa kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar memperlihatkan bahwa terdapat 19 orang dari 33 siswa yang memperoleh nilai ulangan harian dibawah standar nilai KKM yaitu <75. di mana masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar (KKM 75) dan harus mengikuti remedial.

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengonstruksi sendiri pengetahuan-pengetahuan baru yang akan didapatkan melalui proses belajar. Salah satu penghambat kreatifitas siswa adalah guru masih menggunakan pendekatan konvensional sehingga siswa merasa bosan bahkan mengantuk meskipun sudah disajikan media berupa gambar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa siswa bahwa ia malas berlatih menulis karena tidak tahu apa yang ia mau tulis dan mulai dari mana.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Tridarma Makassar.

Metode

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu model pembelajaran terhadap hasil belajar dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini termasuk kategori eksperimen semu (*quasi eksperimental*), karena pengontrolan variabel hanya dilakukan terhadap satu variabel yang dipandang paling dominan.Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan model *project based learning* sedangkan pada kelompok kontrol diajar menggunakan metode konvensional.

Populasi

Dalam suatu penelitian, ada objek yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Objek tersebut adalah populasi, yaitu seluruh objek penelitian. Dengan kata lain, data secara menyeluruh terhadap elemen yang menjadi objek penelitian tanpa terkecuali.Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas Kelas 8 SMP Tridarma Makassar sebanyak 3 kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 90 orang.

Sampel

Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa setiap kelas memiliki kemampuan rata-rata yang hampir sama, sehingga semua kelas dianggap berpeluang untu dijadikan sampel. Oleh karena itu, diadakan pengundian untuk menentukan dua kelas yang akan dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelaskontrol. Setelah dilakukan pengundian, maka ditentukanlah bahwa sampel dari penelitian ini adalah: kelas 8A dan kelas 8 C SMP Tridarma Makassar masing-masing berjemlah 30 orang,dengan rincian satu kelas diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (8A) dan kelas yang lainnya diajar tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (8B). Pengambilan data dilakukan terhadap seluruh siswa yang mengikuti proses penelitian di kels tersebut sejak pemberian pretest hingga saatpemberian posttest.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Menurut Riyanto (2010:96) observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Pada tahap observasi peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung berupa data tentang proses dari pengaruh pemanfaatan media interaktif terhadap motivasi belajar dan kemampuan memahami struktur teks cerita rakyat dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Tridarma Makassar.

Tes

Arikunto (2010: 193) Tes adalah serentatan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran serta untuk mengukur kemampuan awal siswa *(pretest)* kemudian *(posttest)* yaitu tes akhir yang di berikan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran berbasis proyek. Pada pelneltian ini menggulnakan jenis instrumen tes kemampuan menulis teks pidato siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Instrumen tesini berbentuk soal uraian untuk mengukur kemampuan menulis yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttelst.*.

Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang nantinya diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2014:142). Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden (siswa), penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang jawaban dari responden dengan tujuan agar peneliti mendapatkan data tentang pemahaman siswa menulis teks pidato. Data yang dikumpulkan nantinya akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Tridarma Makassar Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket langsung, yang berbentuk *skala likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pengalamannya dengan memberi tanda check list (√) pada alternatif jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan *skala likert* dengan gradasi jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

The paper showed that students who have higher motivation and lower anxiety can speak easily and effectively. Thus, students should have a friendly and cooperative environment that can help them overcome their difficulties in oral performance. Based on the review of the literature of the study, teachers should understand their students' interests and feelings, improve their learners' self-confidence, and choose the best teaching method to keep their learners' involved in the speaking activity.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik untuk pengolahan data hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebelum uji hipotesis dilakukan dengan statistik inferensial, maka terlebih

dahulu dilakukan uji prasyarat berupa Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis.

Hasil

Motivasi Belajar Menulis Teks Pidato Siswa

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh informasi bahwa rata-rata persentase motivasi siswa selama proses pembelajaran menulis teks pidato dengan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar mencapai 74%, dengan kriteria aktif apabila motivasi belajar siswa ≥ 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar menulis teks pidato siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar termasuk kedalam kriteria aktif sebesar 74%. Hasil analisis tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan bahwa selama proses pembelajaran menulis teks pidato dengan model berbasis proyek ,siswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan dan tidak merasa segan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, meskipun terdapat 9% aktivitas negatif yang dilakukan siswa didalam kelas yakni siswa ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Tetapi, hal tersebut tidak mengurangi pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap aktivitas belajar menulis teks pidato siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar.

Tabel 4.2 Nilai Statistik Hasil Tes Menulis teks pidato Siswa Sebelum PenerapanPembelajaran Dengan Model *Berbasis proyek*

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah sampel	33
Skor Ideal	100
Skor tertinggi	40
Skor terendah	17
Rentang Skor	23
Rata-rata	30,79
Variansi	39,98
Standar Deviasi	6,32

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas terlihat bahwa total siswa yang mengikuti Pretest sebelum penerapan model pembelajaran berbasis proyek sebanyak 33 siswa dengan perolehan skor rata-rata sebesar 30,79 dari skor ideal yang telah ditentukan yaitu 100, dengan memiliki sebaran data yang kurang bervariasi dan standar deviasi sebesar 6,33 dapat menunjukkan bahwa nilai rat-rata yang diperoleh semakin akurat.

Hasil Belajar Siswa

Dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh hasil perhitungan normalized gain yang menunjukkan bahwa dari data hasil pretest dan posttest siswa menunjukkan rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,8056, sehingga berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajara berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks pidato terdapat peningkatan secara

signifikan karena nilai N-gain berada dalam kategori tinggi. Dari hasil analisis statistika inferensial dalam pengujian normalized gain yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan uji-t one sample tes telah diperoleh t_{hitung} = 2,0842 > t_{tabel} = 1,69389 yakni adanya peningkatan pada aspek hasil belajar menulis teks pidato siswa, hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar menulis teks pidato siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar dengan perolehan nilai gain lebih dari 0,3. Dengan demikian, diperoleh hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar menulis teks pidato siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyekBerdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan diperoleh informasi bahwa terdapat peningkatan hasil belajar menulis teks pidato siswa yang tercapai terjadi karena penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran menulis teks pidato dengan pendekatan pemecahan masalah dan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab sehingga memungkinkan siswa 87 dapat belajar aktif selama prose pembelajaran, siswa mampu mengembangkan diri dengan melatih diri berdiskusi bersama teman kelompok. Dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek , siswa terlatih untuk bersikap jujurdan bertanggungjawab hasil diskusi siswa serta terstruktur dalam menjawab soal yang diselesaikan. Pada saat berdiskusi siswa terlihat saling bekerja sama satu sama lain sesama anggota kelompok karena pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek siswa dilatih untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan saling bertukar pikiran dengan teman kelompok.

Tabel 4.3 Kat Tabel 4.3 Kategorisasi Standar Penilaian Hasil Tes Menulis teks pidato SiswaSebelum Penerapan Model Pembelajaran *Berbasis Proyek Learnig*

Kategori Hasil Belajar	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	x < 75	33	100
Sedang	75 ≤ x < 83	0	0
Tinggi	83 ≤ x < 92	0	0
Sangat Tinggi	92 ≤ x < 100	0	0
Jumlah		33	100

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut terlihat bahwa siswa Kelas VIII sebanyak 33 siswa yang diberikan *Pretest* memperoleh nilai <75 (75; Standar Nilai KKM) yang berarti bahwa hasil tes siswa sebelum penerapan pembelajaran menulis teks pidato dengan model *berbasis proyek* termasuk ke dalam kategori rendah.

Respon Siswa

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh informasi bahwa rata-rata persentase siswa yang merespon positif terhadap pembelajaran menulis teks pidato dengan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar mencapai 85%, dengan kriteria siswa merespon baik atau positif terhadap pembelajaran menulis teks pidato dengan 88 menerapkan model berbasis proyek apabila ≥ 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa merespon dengan baik atau postifi terhadap pembelajaran menulis teks pidato melalui penerapan model berbasis

proyek sebesar 85%. Salah satu hal yang menyebabkan siswa memberi respon yang positif terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek yaitu: siswa senang dengan suasana belajar menulis teks pidato yang tercipta didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Demikian dari hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar menulis teks pidato siswa, aktivitas belajar menulis teks pidato siswa yang mencapai kriteria aktif dan respon positif siswa terhadap proses pembelajaran menulis teks pidato melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality

		Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	,941	33	,072
	Posttest	,821	33	,082

Sumber: Lampiran 4.2; hal. 148

Tabel 4.12 hasil Uji Normalitas Aktivitas siswa dan Respon Siswa

Tests of Normality

		Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.
Aktivitas siswa dan Respon Siswa	Aktivitas Siwa	,912	33	,070
	Respon Siswa	,944	33	,050

Sumber: Lampiran 4.2; hal. 148

Berdasarkan table 4.11 dan 4.12 yang telah dinalisis dengan menggunakan SPSS 24 pada uji normalitas Shapiro-Wiilk terlihat bahwa nilai signifikan pretest sebesar 0,072> 0.05. nilai signifikansi dari *posttest* sebesar 0,082 ≥ 0,05, nilai signifikansi aktivitas siswa ialah sebesar 0,089 ≥ 0,05 dan nilai signifikansi respon siswa sebesar 0,05 ≥ 0,05. Sehingga data dari nilai *pretest, posttest,* aktivitas siswa dan respon siswa terdistribusi normal

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yan telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *berbasis proyek* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar menulis teks pidato siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar dengan motivasi belajar menulis teks pidato siswa selama proses pembelajaran menulis teks pidato siswa melalui penerapan model pembelajaran *berbasis proyek* berada dalam kategori aktif dengan rata-rata siswa aktif adalah 74%. Hal ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran *berbasis proyek* tidak hanya menuntut siswa untuk aktif dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematis yang diberikan oleh guru, juga menarik siswa untuk turut aktif melakukan kegiatan-kegiatan positif selama proses pembelajaran matematika.

Kemudian hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *berbasis proyek* berpengaruh positif terhadap keterampilan hasil belajar siswa, yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar menulis teks pidato siswa setelah diterapkan model pembelajaran *berbasis proyek* ialah berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,8056 yang berarti bahwa terjadi peningkatan dari skor

rata-rata *pretest* ke *posttest* sebesar 80,56%. Disamping itu pula, nilai rata-rata hasil belajar menulis teks pidato setelah pembelajaran dengan penerapan model *berbasis proyek* mengalami peningkatan dari 0% menjadi 86,67%. Respon siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks pidato melalui penerapan model pembelajaran *berbasis proyek* mencapai 84% yang berarti dalam kategori positif. Hal ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran *berbasis proyek* selama proses pembelajaran menulis teks pidato membuat siswa tidak merasa terbebani oleh suasana kelas yang membosankan, kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan sehingga dapat melatih siswa untuk memecahkan suatu permasalahan melalui diskusi.

Daftar Pustaka

Agus Budiono Ignatius, d kk. 2016. The Effect Of Mind Apping Method and Learning Motivation on Writing Short Story Learning Skills in Indonesian Subject. Journal of Research & Method in Education(IOSR-JRME) e-ISSN: 2320–7388,p-ISSN:2320–737X Volume 6,Issue 5 Ver. I

Arsyad, Azhar . 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada

Atmazaki .2013. Mengungkap Masa Depan : Inovasi Pembelajaran BIdalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas. Makalah. Padang: UNS

Amini, R. (2015). Pengaruh Penggunaan Project Basd Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Effect of The Use of Project Based Learning and Motivation for Learning Outcomes for Elementary School. Pengaruh Pemberian Sari Jahe Terhadap Jumlah Koloni Bakteri Pada Ikan Tongkol, 4(2007), 339–345.

Dewi, A. Y., Pebriana, P. H., Ananda, R., Pahrul, Y., & Sumianto, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Siswa Sekolah Dasar. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 7(1), 194. https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1492

Dewi, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar. PTK: Jurnal Tindakan Kelas, 3(2), 204–215. https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.177

Farhrohman, O. (2021). Farhrohman O. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD MI.

Gustina, G. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Experiential Learning Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 1(1), 11–24. https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.337

Hadana, H. S., Purwo, A., Utomo, Y., Sa'adah, N., & Ardyasti, T. (2023). Implementasi Media Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang. Jupendis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(1), 126–142.

Hamdiyah, L., & Puspitasari, N. A. (2023). Media Pembelajaran Animasi Dalam

Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(1), 79–85. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4330

Hamidah, N., Alamsyah, M. R. N., & Kusumaningrum, S. B. C. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Candimulyo pada Materi Perubahan Lingkungan. Jurnal Inovasi Pendidikan, 1(2), 129–142. https://doi.org/10.60132/jip.v1i2.37

Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2023). Peranan Guru Dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Prosiding Samasta, 208–2016. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/208-216

Khaedar, M., Alam, S., Akhiruddin, & Kasim, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Siswa

Sekolah Dasar Inpres Sailong Kabupaten Gowa. Phinisi Integration Review, 6(3), 487–492.

Khoimatun, Dewi, R. A. K., & Atri. (2023). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap aktivitas belajar dan keterampilan proses sains siswa kelas iv uptd sd negeri 1 karangkerta. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 6477–6492.

Limbong Datu, Y., Nyoto Nyoto, Diplan Diplan, & FX Manesa. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV-A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(1), 31–41. https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.219

Melani, A., & Gani, E. (2023). Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang. Educaniora: Journal of Education and Humanities, 1(2), 23–32. https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.28

Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2(5), 693–700. https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530

Najihah, M., Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarok, S. (2023). Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(2), 45–59. https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/109

Nuraeni. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 26 Makassar.

Rianda, K., & Sayekti, S. P. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6(2), 214–223. https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.526

Roziqin, M. K., Lesmono, A. D., & Bachtiar, R. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Minat Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di Sman Balung.

Jurnal Pembelajaran Fisika, 7(1), 108. https://doi.org/10.19184/jpf.v7i1.7232 S, A. P., & Wijoyo, H. (2023). Analisis Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Era 5.0. Jotika Journal in Education, 2(2), 50–56. https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.82

Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis Adi Setiawan 1 , Ulfah Khairiyah Luthfiyani 2. Jurnal Petisi, 04(01), 49–58. Sirina Olimpia, Alifiah Nurachmana, Indra Perdana, Yuliati Eka Asi, & Ibnu

Yustiya Ramadhan. (2023). Analisis Semiotik Dalam Film Kkn Desa Penari Karya Awi Suryadi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(1), 186–193. https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.229

Susanti, R. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasa. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 6(4), 3997–4007.

Wibowo, F. C., & Suhandi, A. (2013). Penerapan model science creative learning (SCL) fisika berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan keterampilan berpikir kreatif. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 2(1), 67–75. https://doi.org/10.15294/jpii.v2i1.2512